

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian dari bab bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Perkerjaan kantoran seperti hal-nya *sarariiman* sudah populer sejak masa sekolah menengah atas terutama pada anak laki-laki karena pekerjaan tersebut ‘stabil’ dan menjanjikan gaji secara berkala. Setelah melakukan wawancara terhadap mahasiswa Tokyo, penulis menyimpulkan banyak pemuda Jepang yang memiliki cita-cita menjadi *sarariiman* di Tokyo. Namun, sangat disayangkan mereka tidak ingin menetap di kota Tokyo karena bagi mereka Tokyo adalah kota yang memiliki “*living cost*” yang sangat tinggi serta padat akan penduduk alangkah baiknya jika Tokyo hanya menjadi tempat mencari nafkah saja.

Pada penelitian ditemukan solusi dari permasalahan produktivitas *sarariiman* yaitu *Ikigai* atau biasa disebut “makna hidup”. Terdapat dua jenis *ikigai* yang mempengaruhi kehidupan *sarariiman*, yaitu *ikigai* dalam etos bangun pagi *sarariiman* “gairah menyambut hari esok” dan *ikigai* dalam hobi. Apapun jenis perusahaan tempat bekerja *ikigai* sangatlah penting bagi *sarariiman* agar terhindar dari stress bekerja. Pikiran dan jiwa yang sehat dapat memperlancar aktivitas *sarariiman* saat melakukan rutinitasnya.

Setelah melakukan wawancara dengan *sarariiman* yang bekerja di *white* dan *black company* penulis menemukan hal-hal positif dari kehidupan *sarariiman*. Pada umumnya, *sarariiman* digambarkan dengan sosok yang *workaholic*, suka melakukan bunuh diri dan terlihat kusam. Ternyata apa yang digambarkan oleh pandangan umum tidaklah seperti itu, nyatanya setelah melakukan wawancara penulis menyadari bahwa *sarariiman* juga memiliki kehidupan yang normal.